



## TAHU TELUR

### BAHAN – BAHAN :

- 1 Potong Tahu, Hancurkan
- 1 sdm Minyak Sayur
- ½ butir Bawang Merah, Diiris
- ½ buah Mentimun Jepang, Potong Kotak-Kotak
- 1 Buah Tomat, Dipotong-Potong
- 3-4 Butir Telur, Kocok Lepas
- 200 cc Kaldu Ayam
- 1 bawang daun diiris
- Biji Wijen
- Lada Dan Garam Secukupnya

### CARA MEMBUAT :

1. Panaskan minyak
2. Tumis bawang merah
3. Masukkan mentimun jepang dan tomat
4. Tambahkan garam secukupnya
5. Masukkan tahu dan kaldu ayam
6. Gunakan api sedang, biarkan mendidih
7. Masukkan telur yang sudah dikocok lepas
8. Taburi dengan bawang daun dan biji wijen
9. Setelah matang hidangkan selagi hangat

*Selamat mencoba bunda.....*

**Penulis : Nani Nurbiyati, SE**



# YAA BUNAYYA

WELCOME TO PAUD AN NAJAH

## TIM REDAKSI

**PENERBIT**  
AN NAJAH

**PENANGGUNG JAWAB**  
Siti Khotijah, S. Ag

**PIMPINAN REDAKSI**  
Wahyu Hidayati Putri, S. Pd

**STAF REDAKSI**  
W. Hidayati P, S. Pd  
Nurhayati Hasanah, A.Prt  
Sugiyati, S. Pd  
Eni Rahmawati, S. Pd  
Nani Nurbiyati, SE

**ILUSTRATOR**  
Sri Palupi, ST

**EDITOR**  
Siti Khotijah, S. Ag

**SEKRETARIS**  
Anindita Nugraheni H

**TERBIT**  
3 Bulan

**ALAMAT**  
Kompleks Gedung  
Muhammadiyah Jatimom  
Telp. (0272) 337 370

**Email :**  
kbtkit\_annajah@yahoo.com  
**FB:** kbtkit\_annajah  
**WEB :** www.paudannajah.com

## SALAM REDAKSI

السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

Tak pantas kiranya segala nikmat Allah SWT yang senantiasa kita miliki tanpa dibalas dengan berucap syukur Alhamdulillahilahirabbil'amin. Semoga kita senantiasa tergerak untuk bershalawat dan berucap salam kepada Rasulullah SAW, keluarga dan para sahabatnya.

"Masjid adalah rumah bagi setiap orang mukmin." (HR. Abu Nu'aim). Selain sebagai tempat ibadah masjid juga merupakan pusat kehidupan komunitas muslim. Kegiatan-kegiatan perayaan hari besar, diskusi, kajian agama, ceramah dan belajar Al-Qur'an dilaksanakan di masjid. Dalam rubrik catatan ustadzah kali ini kami sajikan artikel tentang peran masjid dalam membentuk peradaban ummat. Dan bagaimana tips mengajari agar anak suka ke masjid. Tak kalah menariknya kami sajikan artikel tentang 5 kandungan makanan optimalkan otak anak serta sajian serba-serbi menu istimewa yang menggugah rasa.

Jangan lewatkan pula sajian menarik kami lainnya seperti tips psikologi Bagaimana cara yang baik mengenalkan anak pada lingkungan sekolahnya untuk pertama kali?

Akhirnya, selamat menikmati sajian kami. Semoga bermanfaat. Aamiin.

وَالسَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

## “Peran Masjid Dalam Membentuk Peradaban Ummat”

Sesungguhnya ada satu segmen penting yang perlu dihidupkan kembali peranan dan fungsinya dalam komunitas kita, ketika semua sendi kehidupan masyarakat, institusi dan lembaga serta system social memburuk, yaitu masjid. Peranan masjid sangat penting dalam membentuk peradaban ummat sekaligus pusat seluruh aktifitas.

Dulu Rasulullah SAW membentuk kehidupan masyarakat islam di Mekkah selama 13 tahun dengan tarbiyah iman kepada para sahabat, kemudian hijrah ke Madinah. Begitu juga waktu Rasulullah SAW membentuk masyarakat islam yang kokoh dan terpadu yang terdiri dari kaum Anshar dan Muhajirin, langkah pertama yang dilakukan Rasulullah SAW adalah memakmurkan masjid.

Masjid merupakan basis pembinaan umat dan pusat seluruh aktifitas umat islam. Berangkat dari masjid kita akan membangun suatu komunitas masyarakat yang berdasarkan pada nilai-nilai taqwa kepada Allah SWT. *Firman Allah dalam QS. At-Taubah ayat 108:*

**“Sesungguhnya masjid yang didirikan atas dasar takwa.”**

Oleh karena itu, untuk menghidupkan

kembali peran dan fungsi masjid, harus diubah opini yang mengatakan masjid hanyalah untuk Shalat Fardhu.

**“Hanya yang memakmurkan masjid-masjid Allah ialah orang-orang yang beriman kepada Allah dan hari Kemudian, serta tetap mendirikan shalat, menunaikan zakat dan tidak takut (kepada siapapun) selain kepada Allah, Maka merekalah orang-orang yang diharapkan termasuk golongan orang-orang yang mendapat petunjuk.” (QS. At-Taubah ayat 18)**

Begitu pentingnya fungsi masjid hingga sangat perlu bagi kota untuk mengenalkan masjid pada anak sejak dini. Jangan karena alasan “dianggap pengganggu”, lalu anak-anak dilarang datang ke masjid. Masjid itu harus dimakmurkan, bukan harus sunyi seperti kuburan. Bukankah Rasulullah SAW terbiasa membawa cucu beliau yang masih kecil, Hasan dan Husain untuk shalat di masjid? Mengapa kita sebagai ummatnya tidak mencontoh apa yang beliau lakukan?

**Sumber:**

**Mimbar Islam dan Kepenghuluan**

**Penulis : Ust. Sugiyati, S.Pd**

dan tidak disukai dari sekolah”. Tanya hal apa saja kesulitannya dan apa yang bisa dibantu oleh orangtua untuk menghadapi kesulitan tersebut. Ini merupakan proses pemetaan masalah. Lalu ajak anak menyusun strategi dalam manajemen waktu belajarnya. bicarakan pula mengenai rencana waktu cadangan tambahan belajar. Dengan dialog semacam ini, anak belajar memahami diri, kebutuhannya, mengatur strategi serta menyusun prioritas.

### 2. Utamakan proses

Orangtua perlu melakukan upaya agar anak semangat belajar dan berprestasi dengan tetap happy. Caranya, selain bantuan yang dapat diberikan dengan dialog dan arahan. Orangtua sebaiknya juga m e n d e n g a r k a n d a n memperhatikan kebutuhan anak. Terimalah anak dengan segala kelebihan dan kekurangannya. Maka tidak sepatutnya orangtua memaksakan kehendak/cita-cita pada anak. Hargai seluruh prestasi dan kemajuan anak. Walaupun terlihat kecil, namun besar efeknya bagi anak.

Kalaupun prestasi anak tetap

tidak mencapai harapan, ada upaya yang bisa dilakukan orangtua. Prinsip nomor satu adalah semua anak memiliki potensi. Potensi inilah yang perlu terus digali dan dicari orang tua. Jika potensi itu sudah diketahui, angan anak, sehingga kita bisa asahlah dengan memberikan berbagai kegiatan seperti kursus, komunitas minat, kompetisi atau kegiatan lain yang bisa membuatnya mengembangkan bakatnya. Kuncinya kita perlu mengenali kemampuan /kelebihan serta kekurangannya, sehingga kita bisa mengoptimalkan kelebihan dan meminimalkan kekurangan sehingga prestasi pun akan diraih.

Disinilah pentingnya komunikasi dan kedekatan dengan anak. Dengan banyaknya orangtua meluangkan waktu yang berkualitas dengan anak dan memperhatikan hal-hal kecil yang dilakukan anak, apa yang dibicarakan anak tanpa bosan dengan mata berbinar-binar maka akan membantu anak untuk betah bersekolah.

**Sumber : Tabloid nova, 1454/XXVIII 4 – 10 Januari 2016**

**Penulis : W. Hidayati Putri, S. Pd**





## ***"Bagaimana Menjadikan Si Kecil Betah Sekolah?"***

Beban pendidikan semakin berat. Lebih berat dari tas sekolah yang harus disandang si kecil setiap hari. Lantas, bagaimana caranya agar anak bias melewati masa-masa itu?

### **1. Lakukan pendekatan**

Orangtua perlu memahami bahwa tidak ada satu orang pun yang dapat menjadi ahli dalam segala bidang. Dengan mengetahui minat dan bakat anak, kita dapat mengarahkan ia agar lebih focus ke bidang tersebut. Ini juga terkait dengan target prestasi yang ingin dicapai. Dengan begitu, anak dapat menjadi bahagia dalam usaha

meraih prestasi. sedangkan pada bidang yang bukan menjadi minat utama, usahakan orangtua berdialog dengan anak. "ajak anak diskusi mengenai target pencapaiannya di bidang-bidang itu, beri alasan mengapa perlu mempelajari bidang tersebut lalu tetapkan kesepakatan bersama".

Nah bila kita anak merasa terbebani dengan pelajaran ada upaya pendekatan yang bisa dilakukan. "yang pertama kita ajak dialog, tanyakan apa yang terjadi di sekolah, apakah ia menikmati kegiatan sekolah, apa yang ia suka



## ***"AGAR ANAK SUKA KE MASJID"***

Sudah menjadi fakta umum jika lingkungan mempengaruhi tumbuh kembang kepribadian seseorang, termasuk dalam upaya penanaman kecintaan masjid pada diri anak-anak, lingkunganpun turut mempengaruhi. Lingkungan tersebut bisa berupa : teman sepermainan, orang tua, sekolah di mana ia belajar, lingkungan masjid (ta'mir). Dari kesemua itu, orang tua tetap menjadi lingkungan dominan yang mempengaruhi karakter seseorang.

### **Teman sepermainan**

Dunia anak tak lepas dari dunia bermain begitulah fitrahnya, dalam hal ini pun adanya teman sepermainan yang turut ke masjid akan menjadikan anak-anak tertarik ke masjid. Bukan berarti

ketika ada teman sepermainan dengan anak-anak kita, lalu mereka bebas bermain di masjid. Namun harus kita bangun kesepakatan bersama anak, misal:

"Boleh main dengan si teman jika sholat sudah selesai,"

Dan saat sholat selesai kita pun harus menunaikan kesepakatan bersama itu, temanilah dan biarkan barang sejenak untuk anak dan temannya bermain sebelum kita ajak dia pulang.

### **Orang Tua**

Lingkungan paling dominan adalah keluarga terutama orang tua, dalam upaya menanamkan kecintaan anak pada masjid, perlu adanya

kesamaan komitmen kedua orang tua. Dengan adanya kesamaan komitmen kedua orangtua maka anak tidak bisa menjadikan orang tuanya sebagai alasan/ pembenaran ketidak-mauannya ke masjid yang biasanya alasan/pembenaran itu bisa muncul dikarenakan salah satu orang tua tidak begitu mendukung, atau bahkan tidak ke masjid.

Pola didik yang tidak kompak akhirnya membuat anak terombang-ambing pada 2 pola didikan yang berbeda. Artinya ayah bunda harus kompak. Tanpa komitmen kedua orang tua, upaya tersebut sulit terwujud.

Komitmen yang dibangun bukan hanya sebatas mengajak anak ke masjid, namun juga memahami sikon. Dalam arti kata sebagai orang tua yang membawa anak kecil ke masjid harus juga tahu etika/adabnya, misalnya dengan

- Mengambil *shaf di pinggir*, sehingga jika tiba-tiba anak rewel dan harus membatalkan shalat, tidak mengganggu jamaah yang lain.
- Menasehati anak agar bisa rapi, tertib di masjid. sesuai dengan taraf daya pikir usia anak.
- Saat anak benar-benar tidak terkendali jangan paksakan untuk turut membawa anak shalat bersama, karena bagaimanapun kekhayusan jamaah lain yang sedang beribadah juga harus diprioritaskan, mungkin kita bisa mencoba mendiamkan anak di luar masjid.
- Orangtua juga bisa mengapresiasi jika anak dapat tertib dan rapi di masjid dengan memberi hadiah. Jangan khawatirkan perihal niatan anak untuk tahap ini. Seiring umurnya kita tentu juga harus



## “Bagaimana Cara Yang Baik Mengenalkan Anak Pada Lingkungan Sekolahnya Untuk Pertama Kali?”

Beberapa bulan lagi, Rasya berusia 3 tahun. Maminya Rasya pun berniat memasukkan putri bungsunya itu ke playgroup. Apalagi mami Rasya seorang wanita pekerja. Daripada Rasya hanya bermain di rumah dengan pengasuhnya, lebih baik masuk playgroup.

Namun, kalau mendengar curhatan teman-teman kantor, yang anak-anaknya sudah sekolah, ia sering kali diliputi kecemasan. Ia khawatir Rasya tidak mau berangkat sekolah, malas bangun pagi, tidak nyaman dengan lingkungan barunya, dan perasaan khawatir lainnya. Apalagi usianya saat “sekolah” nanti baru tiga dua bulan.

Ayah Edy, bagaimana ya mengenalkan konsep sekolah untuk pertama kalinya?

Jawaban Ayah Edy:

Ayah bunda yang selalu bersemangat, selain mencari sekolah yang menyenangkan buat anak-anak, kita sebagai orangtua juga perlu menjelaskan apa itu sekolah. Tentu dengan bahasa



yang dimengerti anak. Sebelum anak masuk sekolah, ayah bunda bisa membuat dongeng tentang apa itu sekolah, mengapa harus sekolah, ada apa saja di sekolah, dan lain-lain.

Agar lebih menyenangkan, ayah bunda bisa mengajarkan melalui bermain peran. Misalnya

ayah jadi gurunya dan anak jadi muridnya. Atau dibalik, anak menjadi gurunya dan kita muridnya. Bisa juga dengan datang ke sekolah dan melihat langsung prosesnya.

Seperti yang sudah saya jelaskan sebelumnya, carilah sekolah-sekolah yang memiliki program trial sehingga kita bias mengetahui apakah sekolah itu disukai anak atau tidak. Jadi kita bisa mengetahui lebih di awal apakah anak kita akan cocok bersekolah di tempat tersebut.

### Sumber:

Ayah Edy. 2013. *Ayah Edy Menjawab*. Bandung: Noura Books



## 5 Kandungan Makanan "Optimalkan Otak Anak"

Bunda, makanan sangat berpengaruh dalam memaksimalkan otak anak. Sampai usia anak 2 tahun pertumbuhan otaknya selesai sebanyak 20 %. Setelah itu hanya tersisa 10 % saja untuk menumbuhkan otak anak. Orang tua harus bisa memaksimalkan sisa otak anak yang 10% tersebut agar anak tumbuh dan berkembang dengan baik.

Dua makanan terpenting yang harus dikonsumsi anak yaitu sayur dan buah. Keduanya mengandung mikronutrien yang dapat mengoptimalkan otak anak. Makanan bisa merangsang kerja sel saraf otak yang sudah terbentuk. Nah Bunda, inilah 5 kandungan makanan yang bisa mengoptimalkan otak anak:

### **Protein**

Protein sangat dibutuhkan anak karena sel anak masih bertumbuh dan berkembang. Pilihlah protein yang ada asam lemaknya. Misalnya: ikan salmon, daging merah, telur, tahu, dan tempe.

### **Zinc (Seng)**

Zinc terdapat pada seluruh makanan laut dan sayur seperti buncis. Kekurangan zinc akan terlihat saat rambut mengalami kebotakan.

### **Kalsium**

Bunda, jangan sampai anak mengalami kekurangan kalsium. Jika di dalam tubuh anak tidak berisi partikel kalsium, tulangnya tetap tumbuh tetapi lunak. Akibatnya, saat

anak jatuh tulangnya akan mudah patah. Sumber kalsium terdapat pada susu dan hasil olahannya seperti keju dan roti. Seluruh ikan yang dimakan tulangnya seperti teri basah, namun sebaiknya direndam dahulu di air baru diolah agar tidak terlalu asin. Selain itu sayuran berwarna hijau juga banyak mengandung kalsium.

### **Glukosa**

Glukosa banyak terdapat di pisang dan alpukat. Tetapi, jangan memberikan glukosa dari gula pasir. Anak harus menurunkan jumlah konsumsi gula karena akan membuat tubuh anak menjadi lemah.

### **Asam Folat**

Asam Folat tertinggi ada jeruk. Anak yang kekurangan asam folat dalam tubuhnya, anak menjadi sulit mengintrepetasikan apa yang masuk ke otaknya.

Semua makanan yang masuk ke tubuh anak akan menjadi bagian yang akan membentuk tubuh, perasaan dan pikiran anak. Jadi, memberikan makanan berkualitas buat anak terutama ketika anak masih kecil adalah cara hebat dalam mengoptimalkan otak anak. Bunda, apabila anak susah dalam makan sayur dan buah, berikan pengetahuan tentang betapa pentingnya makan makanan tersebut.

**Sumber :** *Tabloid NOVA 1455/XIIVIII*

**Penulis :** *Ust. Eny Rahmawati, S.Pd*

memberi pemahaman akan esensi masjid dan ibadah itu sendiri. Pemahaman memang penting namun untuk upaya pendidikan anak-anak maka pemahaman akan esensi ibadah dan masjid tidak wajib, jika mendidik anak harus menunggu anak dapat memahami maka bisa dipastikan saat itu bukan lagi di alam anak-anak, dan bukan tidak mungkin saat waktu yang dirasa "bisa memahami" itu tiba, upaya untuk mendidik itu sudah terlambat.

### **Sekolah**

Sekolah merupakan dunia kedua anak-anak setelah keluarganya, apa yang ditanamkan disekolah turut memberi warna dalam kesehariannya. Termasuk dalam hal ini dorongan dari sekolah untuk memotivasi anak-anak agar suka ke masjid adalah motivasi tersendiri bagi anak-anak, tentunya anak akan merasa senang ketika dia angkat tangan/ tunjuk jari disertai senyuman saat di sekolah d i t a n y a , "Siapa yang tadi ikut shalat jamaah di masjid ....?"

"Siapa yang shalat di masjidnya sungguh-sungguh dan rapi?"

### **Lingkungan masjid (ta'mir masjid)**

Ta'mir masjid merupakan bagian penting dalam pemakmuran masjid,

pemakmuran tersebut bukan hanya berkisar seputar pemakmuran masjid untuk saat ini saja, namun hendaknya juga mempunyai langkah atau strategi dalam pengkaderan sehingga ke depannya akan tetap ada generasi yang memakmurkan masjid. Karenanya perlu bagi kita (ta'mir) menarik rasa suka anak-anak terhadap masjid dengan menerima kehadiran mereka dengan baik di masjid, tidak menjadikan kehadiran anak-anak seolah sebagai masalah, karena justru ditangan anak-anak tersebutlah generasi kita, jika sejak awal mereka suka akan masjid, merasa nyaman di masjid, merasa masjid itu bersahabat dengannya, maka dengan sendirinya anak-anak akan suka ke masjid. Untuk menarik minat anak-anak bisa dilakukan dengan mengadakan kegiatan pengajian anak-anak, atau kegiatan lain yang bersifat menyenangkan dan positif, misal mendatangkan pendongeng anak untuk berkisah tentang Nabi, atau bisa mengadakan lomba mewarnai masjid untuk anak-anak, yang mana semua itu pelaksanaannya di masjid.

### **Sumber :**

**Di Parafrasekan Dari, Republika, Eramuslim**

### **Penulis :**

**Nurhayati Hasanah, A. Prt**



# PAUD AN NAJAH

## GLOBAL ISLAMIC SCHOOL

TPA • KELOMPOK BERMAIN • TK ISLAM TERPADU

NSS : 002 03 10 22 047 ■ NIS : 000470 ■ NPSN : 20356670

■ TK Terakreditasi A ■ KB Terakreditasi

**My child  
Is The Comfort Of My Eyes  
"Anakku Penyejuk Mataku"**

**Menerima**

# PENDAFTARAN PESERTA DIDIK BARU

## Tahun Pelajaran 2016/2017

**Pendaftaran dibuka Mulai  
Senin, 07 Maret 2016**

- Telp. ( 0272 ) 337 370
- Fax. ( 0272 ) 337 013
- Email : [kbtkit\\_annajah@yahoo.com](mailto:kbtkit_annajah@yahoo.com)
- Web site : [www.paudannajah.com](http://www.paudannajah.com)
- Fb : [kbtkit\\_annajah](https://www.facebook.com/kbtkit_annajah)

**Ayo  
Segera Mendaftar  
Sebelum  
Kehabisan Tempat**

